

ABSTRAK

Generasi Z merupakan generasi yang dijuluki sebagai *digital native* dimana selalu terhubung dengan teknologi. Mereka menjadikan ruang publik sebagai tempat berinteraksi dan berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. *Sunset Del Coffee* merupakan salah satu ruang publik yang dijadikan oleh generasi Z sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan komunikasi mereka. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini menggunakan teori Ruang Publik yang diusung oleh Jurgen Habermas. Berdasarkan metode dan teori yang digunakan menunjukkan bahwa para generasi Z menggunakan *Sunset Del Coffee* untuk memenuhi kebutuhan komunikasi mereka yang dapat dilihat dalam aktivitas *nongkrong* (70%), belajar (20%), dan bekerja (10%). Pemenuhan tersebut didukung dengan bentuk komunikasi yang digunakan oleh generasi Z yaitu komunikasi tatap muka dan komunikasi digital berbasis *Computer Mediated Communication*. Melalui komunikasi sosial yang terjalin menciptakan makna diantaranya adanya peningkatan kualitas komunikasi, meningkatnya produktivitas diri, sarana hiburan dan mengekspresikan diri. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Teori Ruang Publik mampu memberikan kerangka kerja untuk dapat memahami ruang publik, namun teori ini tidak sepenuhnya memenuhi temuan penelitian *Sunset Del Coffee*. Hal ini terlihat dari homogenitas pengunjung, dominasi budaya dan ekonomi, dan aksesibilitas yang terbatas.

Kata Kunci: Ruang Publik, Komunikasi Sosial, *Coffee Shop*, Generasi Z

ABSTRACT

Generation Z is a generation dubbed as digital natives who are always connected to technology. They make public spaces a place to interact and communicate both directly and indirectly. Sunset Del Coffee is one of the public spaces used by generation Z as a place to fulfill their communication needs. This research uses descriptive qualitative research methods using interview and observation data collection techniques. In this study using the theory of Public Space carried by Jurgen Habermas. Based on the methods and theories used, it shows that generation Z uses Sunset Del Coffee to fulfill their communication needs which can be seen in hanging out activities (70%), studying (20%), and working (10%). This fulfillment is supported by the form of communication used by generation Z, namely face-to-face communication and digital communication based on Computer Mediated Communication. Through social communication that is intertwined creates meaning including an increase in the quality of communication, increased self-productivity, means of entertainment and self-expression. The results of this study show that Public Space Theory is able to provide a framework for understanding public space, but this theory does not fully fulfill the research findings of Sunset Del Coffee. This can be seen from the homogeneity of visitors, cultural and economic dominance, and accessibility.

Keywords: *Public Space, Social Communication, Coffee Shop, Generation Z*